

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB, pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS ini peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pengembangan kurikulum IPS merespon secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Pada jenjang Sekolah Dasar mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, yaitu; (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas salah satunya adalah melalui kegiatan belajar mengajar baik di sekolah ataupun di masyarakat. Oleh karena itu tidak ada kemajuan yang dicapai tanpa adanya pendidikan tersebut dan tiada kebahagiaan serta keselamatan hidup yang sebenarnya baik di dunia maupun di akhirat kecuali hanya dengan ilmu pengetahuan. Allah SWT berjanji akan mengangkat derajat atau kemuliaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diatas yang lain, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة :)

Berdasarkan uraian di atas dikatakan bahwa ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kebahagiaan hidup manusia sehingga orang tidak pernah berhenti dan jemu melakukan penelitian atau temuan baru dalam hal untuk mempermudah dalam menuntut ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang IPS, yang mana sangat berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPS juga selama ini telah memiliki peran dan menunjukkan hasil yang nyata dalam kehidupan di masyarakat, dan juga sebagai dasar pemikiran di bidang ilmu lain seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia, dan pada bidang ilmu yang lain.

Menurut Wachidi, tujuan pokok dari pengajaran IPS yaitu (a) memberi pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda disekitarnya; (b) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia yang lain, dengan masyarakat sekitarnya,

dengan alam sekitarnya dan dengan tuhan. ¹ Setelah memperhatikan tujuan yang dikandung oleh mata pelajaran IPS sudah seharusnya pembelajaran ini di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disukai, menantang bagi siswa serta kegiatan pembelajaran lebih interaktif antara berbagai segi, yaitu guru, siswa, bahan ajar dan media pembelajarannya.

Menurut Suryosubroto, bahwa “ Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan dan kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor sebagai proses mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai tahap evaluasi dan tindak lanjut sampai tercapainya tujuan pengajaran”. ²

Dari beberapa hal di atas yang sudah diuraikan bahwa mata pelajaran IPS mempunyai sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, handal dan berbudi pekerti sejak usia dini. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran IPS di kelas adalah kurang dikemasnya pembelajaran ini dengan model yang menarik dan menyenangkan, guru sering kali hanya menyampaikan materi apa adanya (tradisional), sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang melibatkan siswa dalam prosesnya dan akhirnya minat siswa juga menurun dan akibatnya prestasi siswa juga kurang memuaskan. Sedangkan nilai rata-rata siswa untuk kelas IV MIN Bangkal Kota Banjarbaru pada mata pelajaran IPS adalah 6,00 pada semester I Tahun

¹ Wachidi (2002), **Inovasi Kurikulum IPS**, PPS UPI Bandung. Hal. 20

² Suryosubroto (1997), **Sumber Dan Media Pembelajaran IPS**, Depdiknas Malang. Hal. 25

Pelajaran 2008/2009, hal ini belum begitu memuaskan karena kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS untuk tingkat sekolah dasar adalah 7,00.

Hal tersebut disebabkan antara lain: *Pertama*, siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain. *Kedua*, guru tidak menerapkan model pembelajaran yang tepat. Dan *ketiga*, siswa belum terbiasa berdiskusi dengan teman yang lain.

Dengan cara meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS akan membuat pelajaran ini lebih bermakna dan berarti dalam kehidupan anak, karena dengan adanya keterlibatan emosi intelektual nya yang ditimbul dari dorongan dan semangatnya dalam proses belajar mengajar dan adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam mendengarkan dan memperhatikan apa yang di ajarkan guru, maka dari itu guru perlu melakukan berbagai cara, terutama dengan model dan strategi pembelajaran tertentu sesuai dengan kondisi siswa. Di antara cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan model pembelajaran *kooperatif* dengan tipe *Investigasi Kelompok*, oleh karena itu perlu di adakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif* dengan tipe *Investigasi Kelompok* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Pembelajaran IPS di kelas masih berjalan monoton
2. Model pembelajaran yang dipakai masih bersifat tradisional
3. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa
4. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah menerapkan pembelajaran model *kooperatif* dengan tipe *Investigasi Kelompok* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Bagaimana aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran *kooperatif* dengan tipe *Investigasi Kelompok*.

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan di gunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah model pembelajaran *kooperatif* dengan tipe *Investigasi Kelompok*, yang mana proses pembelajaran tipe ini adalah dengan mengelompokkan anak secara heterogen dengan orientasi tugas, setiap kelompok menginvestigasi proyek tertentu, sesuai dengan tema pelajaran yang diajarkan, anak disuruh bekerjasama dalam

kelompoknya dan berdiskusi secara aktif, setelah selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasinya yang dipimpin ketua kelompoknya, setelah selesai guru dapat mengadakan kuis atau pertanyaan secara individu kepada seluruh siswa untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pelajaran itu dan membuat skor penilaian baik secara individu maupun kelompok. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan di terapkannya model pembelajaran *kooperatif* dengan tipe *Investigasi Kelompok* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
2. Dengan di terapkannya model pembelajaran *Kooperatif* dengan tipe *Investigasi Kelompok* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pelajaran IPS di sekolah.

F. Tujuan PTK

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
2. Dapat meningkatkan aktivitas siswa serta keaktifannya dalam proses pembelajaran IPS.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki kualitas sekolah dalam hal nilai kelulusan dan kenaikan Kelas.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa .

3. Bagi Orang tua

Dapat meringankan beban mereka dalam hal pengajaran kepada anak di dalam rumah tangga.

4. Bagi Dunia Pendidikan

Dapat dikembangkannya mata pelajaran IPS menjadi pelajaran yang berkualitas dan menyenangkan serta diminati di sekolah.

5. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat ditemukannya strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa.

Materi yang di ajarkan dalam PTK ini adalah tentang:

1. Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang membahas tentang ciri-ciri koperasi dan badan usaha bukan koperasi

2. Mengetahui perkembangan teknologi produksi, konsumsi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

